

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Edukasi Gaya Hidup Multi Komponen Terhadap Kualitas Hidup Dan Kadar Ureum Kreatinin Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis maka dapat diarik kesimpulan :

1. Lebih dari separuh responden berada pada berjenis kelamin laki laki dan sebagaian besar tidak bekerja, hampir setengah responden adalah lansia dan hampir setengah berpendidikan rendah (SD, SMP dan SMA), dan sebagian kecil responden menjalani hemodialisis sebanyak 108 kali.
2. Rerata lama hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronis di RSUP M.Djamil adalah minimal 3 bulan dan maksimal 108 bulan.
3. Pada kelompok kontrol hubungan antara karakteristik responden gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup secara statistik pada variabel umur dan pendidikan terdapat hubungan yg sigifikan dengan nilai ($P < 0,05$). Sedangkan pada variabel jenis kelamin, dan pekerjaan diperoleh nilai ($P > 0,05$) yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan.
4. Pada kelompok intervensi menunjukkan hubungan antara karakteristik responden gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup secara statistik pada variabel jenis kelamin dan pekerjaan diperoleh nilai p (0,007) dan (0,009) ($P < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat

hubungan yang signifikan. Sedangkan pada variabel umur, dan pendidikan di peroleh nilai ($P > 0,05$) yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan.

5. Rerata 4 domain kualitas hidup pada kelompok intervensi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis terjadi perbedaan yang signifikan dengan nilai ($p < 0,05$). Pada kelompok kontrol domain fisik dan psikologis tidak terjadi perbedaan, sedangkan domain sosial dan lingkungan terjadi perbedaan yang signifikan dengan nilai ($p < 0,05$).
6. Pada kualitas hidup pada kelompok intervensi didapatkan ada pengaruh antara kualitas hidup sebelum diberikan edukasi gaya hidup multikomponen, dan sesudah diberikan edukasi multikomponen, maka dapat disimpulkan edukasi multikomponen dapat meningkatkan kualitas hidup. Sedangkan pada kelompok kontrol sebaliknya, kualitas hidup mengalami penurunan.
7. Terdapat pengaruh antara edukasi gaya hidup multikomponen dengan kadar ureum dan kreatinin.
8. Terdapat perbedaan yang bermakna dalam pemberian edukasi gaya hidup multikomponen antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan mengenai adanya pengaruh edukasi gaya hidup multikomponen terhadap kualitas hidup dan kadar ureum kreatinin pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi dalam peningkatan kualitas hidup dan kadar ureum kreatinin pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Bagi pelayanan rumah sakit diharapkan dapat menetapkan SOP secara tertulis dan mensosialisasikan di ruang untuk memberikan edukasi gaya hidup multikomponen kepada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dalam pemberian edukasi kepada pasien juga memperhatikan cara pemberian edukasi khususnya perbedaan pemberian edukasi kepada laki-laki atau perempuan, kepada responden lansia atau dewasa serta pada responden yang bekerja dengan yang tidak bekerja. Selain itu diharapkan adanya monitoring berkelanjutan yang dilakukan oleh pelayanan kesehatan dalam mengontrol gaya hidup pasien yang menjalani hemodialisa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan edukasi gaya hidup multikomponen atau model edukasi gaya hidup multikomponen terbaru terhadap peningkatan kualitas hidup dan kadar ureum kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis. Peneliti selanjutnya juga dapat memberikan pengembangan inovasi pemberian edukasi gaya hidup multikomponen dengan menggunakan metode telenursing sehingga gaya hidup responden dapat dimonitoring ketika berada dirumah. Selain itu dengan mempertimbangkan perubahan kadar ureum dan kreatinin pada subjek

penelitian, diharapkan adanya penelitian lanjutan tentang pengaruh edukasi gaya hidup multikomponen dengan adekuasi hemodialisis

